



BUPATI WONOSOBO

**SAMBUTAN BUPATI WONOSOBO
PADA ACARA
FESTIVAL CINTA KELUARGA JILID 3 DALAM
RANGKA PERINGATAN KE-32 HARI KELUARGA
NASIONAL (HARGANAS)
DAN PERINGATAN KE-41 HARI ANAK NASIONAL
KABUPATEN WONOSOBO TAHUN 2025
MINGGU, 20 JULI 2025**

**Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh
Salam Sejahtera
Om Swastiastu, Namu Buddhaya, Salam Kebajikan.**

Yang Saya Hormati :

- Wakil Bupati Wonosobo;
- Jajaran FORKOMPIMDA Kabupaten Wonosobo beserta Ibu;
- Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Tengah
- Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Jawa Tengah

- Sekretaris Daerah, beserta Staf Ahli Bupati dan Asisten Sekda Kabupaten Wonosobo
- Para Pimpinan Perangkat Daerah Kabupaten Wonosobo;
- Camat se-Kabupaten Wonosobo
- Kepala Sekolah Penyelenggara Sekolah Siaga Kependudukan di Kabupaten Wonosobo
- Pimpinan Organisasi Wanita di Kabupaten Wonosobo
- Tim Pendamping Keluarga (TPK) se-Kabupaten Wonosobo
- Adik-adik Genre Kabupaten Wonosobo
- Forkos Kabupaten Wonosobo
- Hadirin sekalian, para keluarga hebat Wonosobo yang saya cintai dan saya banggakan.

Puji syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Pengasih, atas Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga kita dapat berkumpul pada pagi ini dengan penuh kehangatan juga kebersamaan.

Mengawali sambutan ini, atas nama pribadi dan Pemerintah Kabupaten Wonosobo, saya menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya atas terselenggaranya acara **Festival Cinta Keluarga Jilid 3** yang diselenggarakan oleh Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak (DPPKBPPPA) Kabupaten Wonosobo dalam rangka Peringatan ke-32 Hari Keluarga Nasional

(Harganas) dan Peringatan ke-41 Hari Anak Nasional Tahun 2025 ini.

Tentunya, peringatan ini bukan sekedar sebuah perayaan, melainkan momentum pembaharu sekaligus penguat komitmen seluruh pemangku kepentingan dalam mewujudkan kesejahteraan dan pemberdayaan keluarga, sehingga dapat berdampak, selaras dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Wonosobo.

Hadirin yang Saya Hormati,

Sejalan dengan semangat tersebut, Festival ini juga secara khusus menandai lahirnya sebuah inisiatif penting, melalui gerakan nyata yang kita sebut "**Gerakan 5 (lima) Cinta Keluarga**" sebuah akronim yang menjadi pedoman kita bersama dalam membangun keluarga yang berkualitas dan berdaya, yakni:

1. **Cintai** sebelum berharap dicintai
2. **Kenali** potensi anggota keluarga, dukung impian masa depannya
3. **Luangkan** 2 jam senja keluarga
4. **Arusutamakan** pengetahuan agama sebagai bekal menghadapi tantangan kehidupan
5. **Ganti** gaya hidup keluarga dengan pola hidup bersih dan sehat serta peduli lingkungan.

Gerakan ini menjadi pijakan penting demi terciptanya generasi masa depan Wonosobo yang Hebat dan bangsa Indonesia yang maju. Oleh karena itu, Saya harap, Festival

Cinta Keluarga ini dapat menjadi wadah yang efektif bagi seluruh peserta untuk menumbuhkan rasa kekeluargaan, tidak hanya di dalam lingkungan keluarga, tetapi juga diperluas dalam lingkungan kerja dan sosial kemasyarakatan. Yang ke semuanya terintegrasi dalam semangat untuk mensukseskan program Bangga Kencana di Kabupaten Wonosobo.

Lebih dari itu, melalui festival ini, kita juga berharap dapat membangkitkan kembali kecintaan terhadap keluarga, meningkatkan perhatian pada pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan anak, memperkuat sinergi antar pemangku kepentingan dalam pengendalian kuantitas penduduk, mendorong anak menemukan potensi dirinya, membekali mereka dengan karakter dan mental yang positif, serta menjadikan forum ini sebagai ruang koordinasi, edukasi, dan apresiasi bagi para kader, kelompok masyarakat, dan mitra yang telah berprestasi dan berdedikasi.

Hadirin, Bapak-Ibu dan Keluarga yang Saya Banggakan,

Bersamaan dengan momentum ini, secara serentak kita akan melakukan "**DEKLARASI SEKOLAH SIAGA KEPENDUDUKAN DI KABUPATEN WONOSOBO**". Ini merupakan bagian dari implementasi penting atas Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, serta Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2014, khususnya Pasal 11, yang menekankan pentingnya kerja sama dalam pendidikan kependudukan.

Sebagaimana kita ketahui, **Sekolah Siaga Kependudukan (SSK)** adalah sekolah yang mengintegrasikan pendidikan kependudukan ke dalam mata pelajaran dan memiliki “pojok kependudukan” sebagai sumber belajar. Langkah ini sangat relevan, mengingat hasil Sensus Penduduk 2020 menunjukkan Indonesia tengah memasuki era Bonus Demografi, di mana persentase penduduk usia produktif sangat dominan. Dengan jumlah remaja yang diproyeksikan mencapai **47 juta jiwa** pada tahun 2025, maka potensi ini juga menjadi tantangan. Karena itu, persiapan serius sangat diperlukan, dan SSK adalah salah satu kunci strategisnya.

Selanjutnya, dengan rasa bangga saya sampaikan bahwa pada tahun 2024, Kabupaten Wonosobo berhasil mencatat sejarah sebagai daerah dengan pembentukan SSK terbanyak se-Indonesia. Sebanyak **47 sekolah jenjang SLTP/ sederajat** ditetapkan sebagai Sekolah Siaga Kependudukan Kriteria Paripurna, sehingga total kita mencapai **49 SSK Paripurna**. Melalui SSK, kita berharap peserta didik memiliki pengetahuan, kesadaran kependudukan, perilaku berwawasan kependudukan, dan partisipasi dalam mengatasi permasalahan kependudukan, demi melahirkan SDM berkualitas menuju Generasi Emas Indonesia 2045.

Hadirin yang Berbahagia,

Komitmen Pemerintah Kabupaten Wonosobo, pada pembangunan keluarga juga tergambar jelas dari kehadiran

2034 kader Tim Pendamping Keluarga (TPK) se-Kabupaten Wonosobo. Yang mana peran utamanya adalah melakukan pendampingan kepada keluarga berisiko stunting, memberikan penyuluhan, memfasilitasi rujukan, serta melakukan komunikasi, edukasi, dan pelaporan terkait kesehatan keluarga, khususnya kepada calon pengantin, ibu hamil, ibu pasca persalinan, dan baduta/balita. Saat ini, kader TPK juga berperan penting dalam mengawal program Makan Bergizi Gratis (MBG) dengan sasaran ibu hamil, ibu menyusui, dan balita non TK dan PAUD.

Di samping itu, untuk meningkatkan pembangunan keluarga berkualitas ini, Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN mencanangkan **lima Program Quick Win**:

1. **Gerakan Orang Tua Asuh Cegah Stunting (GENTING)**
2. Taman Asuh Sayang Anak (TAMASYA)
3. Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI)
4. Lansia Berdaya (SIDAYA)
5. SuperApps tentang Keluarga

Kelima Quick Win ini bertujuan utama meningkatkan kualitas SDM Indonesia dengan menguatkan peran keluarga di segala lapisan masyarakat. Implementasinya diharapkan membawa hasil nyata baik jangka pendek maupun panjang, seperti penurunan stunting dan peningkatan kualitas hidup keluarga.

Hadirin yang Berbahagia,

Perlu kami sampaikan pula bahwa Festival ini juga sekaligus menjadi bagian dari Peringatan ke-41 Hari Anak Nasional 2025. Dengan mengusung tema “**Anak Hebat Indonesia Kuat Menuju Indonesia Emas 2045**”, peringatan ini adalah bentuk penghormatan, perlindungan, dan pemenuhan hak anak sebagai generasi penerus bangsa.

Terakhir, Saya mengucapkan terima kasih kepada Forum Anak Kabupaten Wonosobo yang sudah berperan dan berkontribusi dengan pesan **10 Suara Anak**. Suara anak adalah wadah aspirasi penting yang memastikan kebijakan pemerintah mempertimbangkan hak dan perlindungan khusus bagi mereka, demi pembangunan yang dirasakan seluruh anak tanpa terkecuali.

Akhir kata, Mari kita dengarkan suara mereka, karena masa depan Wonosobo ada di tangan mereka. Mari kita jadikan keluarga sebagai pusat pembangunan peradaban. Mari bersama wujudkan keluarga yang penuh cinta dan melahirkan generasi yang berkualitas. Demikian yang dapat saya sampaikan, kurang lebihnya mohon maaf.

Sekian dan Terima Kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

**BUPATI WONOSOBO,**
**AFIE NURHIDAYAT, S.Ag**